

**LAMPIRAN**

**Lampiran 1. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA  
Kepala Rekam Medis dan Petugas Pelepasan Informasi**

1. Bagaimana Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga?
2. Bagaimana persyaratan permintaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?
3. Dalam menangani pelepasan informasi siapa saja yang berhak melakukan pelepasan? Apakah semua petugas di unit rekam medis dapat melakukan pelepasan?
4. Bagaimana proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?
5. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?
6. Dalam melakukan pelepasan informasi rekam medis kepada pihak ketiga apa saja faktor penghambat yang ada di RSUD Kota Depok?
7. Dalam permintaan pelepasan, informasi apa saja yang dapat dilepas?
8. Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelepasan informasi?
9. Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang diberikan?
10. Berapa lama waktu dalam proses pembuatan data yang akan dilepas?

Sumber : (Rosadi, 2018)

**Lampiran 2. Pedoman Wawancara**

**PEDOMAN WAWANCARA  
Pasien dan Wali Pasien**

1. Pelepasan informasi medis apa yang diminta oleh Bapak/Ibu?
2. Apa saja persyaratan yang dibutuhkan?
3. Bagaimana proses permintaan pelepasan informasi medis di RSUD Kota Depok?
4. Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang didapat oleh Bapak/Ibu?
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan permintaan informasi medis?

Sumber : (Rosadi, 2018)

## Lampiran 3. Transkrip Wawancara

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Erti Kristanti, SKM

Umur : 38 Tahun

Jabatan : Kepala Rekam Medis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga?	Yaa, kita memiliki SPO dalam pelepasan informasi medis.
2.	Bagaimana persyaratan permintaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Persyaratannya ada <i>fotocopy</i> Kartu Keluarga, <i>fotocopy</i> Kartu Tanda Penduduk, Surat kuasa kalau pasien tersebut sudah meninggal dan tanda tangan di atas materai.
3.	Dalam menangani pelepasan informasi siapa saja yang berhak melakukan pelepasan? Apakah semua petugas di unit rekam medis dapat melakukan pelepasan?	Ada, ada petugas khususnya itu petugas korespondensi/pelaporan
4.	Bagaimana proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Pasien melengkapi persyaratan yang diminta dari petugas dan mengisi formulir permintaan dan formulir pelepasan informasi lalu nanti diproses permintaan informasi medisnya
5.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Pasien, Petugas Korespondensi/Pelaporan, Bagian Informasi, Dokter
6.	Dalam melakukan pelepasan informasi rekam medis kepada pihak ketiga apa saja faktor penghambat yang ada di RSUD Kota Depok?	Yaa itu dokternya kadang tidak berada di rumah sakit jadi harus menunggu sampai dokternya kembali, kadang juga ada beberapa rekam medis yang dibutuhkan untuk proses pelepasan tidak ketemu jadi dicari dulu sampai ketemu
7.	Dalam permintaan pelepasan, informasi apa saja yang dapat dilepas?	Resume medis, Surat Kematian, Surat Keterangan Medis, Hasil Lab, Radiologi, Visum dan catatan medis lainnya.
8.	Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelepasan informasi?	Sarana yang dalam kegiatan pelepasan informasi yaa petugas menggunakan komputer untuk memproses surat catatan

		medis, alat tulis kantor sama telepon untuk menghubungi pasien
9.	Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang diberikan?	Bentuk informasi yang kita berikan berbentuk tertulis ya
10.	Berapa lama waktu dalam proses pembuatan data yang akan dilepas?	<p>Untuk resume medis tergantung dari dokternya, kalau saat itu dokternya ada bisa hari itu jadi, namun jika pasien IGD minta surat keterangan di IGD itu dokternya ada shift kalo di IGD ya jadi mengitu shift dari dokternya, jadi bisa ada yang 1 minggu ada yang 2 hari jadi tergantung dokternya nanti kalau sudah selesai di informasikan kepada pasien.</p> <p>Untuk visum paling cepat bisa 3 hari itu juga kalau dokternya ada, kalau paling lama kurang lebih 1 minggu.</p>

## Lampiran 4. Transkrip Wawancara

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Nama :** Tarida Yunida Simanjuntak, SKM

**Umur :** 38 Tahun

**Jabatan :** Petugas Pelaporan Rekam Medis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga?	Disini untuk SPO Pelepasan Informasi kita ada 2, SPO Pelepasan Informasi Medis dan SPO Korespondensi.
2.	Bagaimana persyaratan permintaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Setiap pelepasan informasi memiliki persyaratan yang berbeda-beda, untuk permintaan pelepasan informasi harus melengkapi persyaratan seperti <i>Fotocopy</i> Kartu Tanda Penduduk (KTP), <i>Fotocopy</i> Kartu Keluarga (KK), Kartu Berobat Pasien, Surat kuasa, untuk permintaan visum itu polisi melakukan permohonan atas permintaan pasien dan memberikan surat kuasa, dan untuk pasien yang sudah meninggal harus melampirkan surat keterangan kematian, dan tanda tangan diatas materai.
3.	Dalam menangani pelepasan informasi siapa saja yang berhak melakukan pelepasan? Apakah semua petugas di unit rekam medis dapat melakukan pelepasan?	Untuk petugas yang melakukan pelepasan ada petugas khususnya, disini ada 2 orang petugas pelaporan, kegiatan pelepasan informasi yang memegang adalah bagian pelaporan.
4.	Bagaimana proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Pasien atau keluarga pasien langsung datang saja ke bagian informasi nanti langsung lapor ke bagian informasi untuk meminta resume medis nanti petugas bagian informasi langsung memberikan form permintaan dan form pelepasan informasi. Kalau untuk kasus pasien yang sudah meninggal nanti keluarga pasien harus tanda tangan di atas materai dalam form pelepasan informasi namun jika pasien tersebut bukan pasien meninggal tidak

		<p>usah pakai materai. Jadi form yang harus di isi itu ada form permintaan di dalam form permintaan ada banyak isinya ada resume medis, surat keterangan medis dan ada banyak macamnya nanti dipilih dan diisi dengan nama lengkap, nomor telepon siapa yang meminta dan ditanda tangan lalu kita proses jadi belum tentu hari itu bisa jadi.</p>
5.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	<p>Awalnya dari bagian informasi terus ke bagian pelaporan ya bagian ini korespondensi terus dokter</p>
6.	Dalam melakukan pelepasan informasi rekam medis kepada pihak ketiga apa saja faktor penghambat yang ada di RSUD Kota Depok?	<p>Pasien biasanya minta cepat namun semuanya butuh proses dan kadang pasien tidak lengkap membawa persyaratan jadi makin lama, dokter kadang juga suka lama jadinya tertahan prosesnya</p>
7.	Dalam permintaan pelepasan, informasi apa saja yang dapat dilepas?	<p>Resume medis, hasil lab, surat keterangan medis, asuransi, visum, surat keterangan kematian, surat keterangan kelahiran dan ada lain nya</p>
8.	Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelepasan informasi?	<p>Pelepasan dilakukan di bagian informasi, untuk pencatatan permohonan menggunakan buku ekspedisi dan surat permintaan diketik dengan komputer dan printer yang berada di unit rekam medis</p>
9.	Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang diberikan?	<p>Bentuk informasi yang kita kasih tertulis</p>
10.	Berapa lama waktu dalam proses pembuatan data yang akan dilepas?	<p>Biasanya kalau surat keterangan medis dan saat itu pasien sedang kontrol dan pasien itu butuh surat keterangan medis yang ada diagnosanya, pasien harus minta surat keterangan medis dan pasien habis kontrol langsung ke bagian informasi meminta permintaan informasi medis pasien mengisi surat keterangan medis yang diisi nama, nomor, nomor telepon dan nanti dibawah situ ada isian dokter nanti dokter yang mengisi diagnosanya dan nanti kita proses ke dokter saat itu juga setelah itu baru kita ketik, selesai diketik baru kita minta tanda tangan lagi ke dokternya terus baru kita kasih ke pasien, itu</p>

	<p>kalau memang dokternya ada ditempat pada hari itu juga pas pasien tersebut kontrol cuma kalau tiba – tiba dokternya tidak ada di ditempat berarti masih diproses jadi kita suruh aja pasiennya pulang dulu nanti kita telepon kalau sudah selesai. Kalau untuk pelepasan asuransi itu lama karena kadang dokternya ada yang praktek di poliklinik ada yang di IGD jadi kita butuh waktu untuk memprosesnya, mengatur jadwal dokternya adanya kapan nanti kalau permintaan asuransinya sudah jadi kita telepon ke nomer yang ada di form permintaan asuransi dan dengan melengkapi berkas-berkas yang harus di bawa dan nanti pasien menulia di buku ekspedisi bahwa pasien sudah menerima. Dalam buku ekspedisi ada no rm, nama pasien, tanggal pengambilan dan tanda tangan</p>
--	---

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

**TRANSKRIP WAWANCARA**

**Nama :** Liah Ayuningtias, Amd.RMIK

**Umur :** 39 Tahun

**Jabatan :** Petugas Pelaporan Rekam Medis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga?	Pelepasan informasi disini sudah memiliki SPO
2.	Bagaimana persyaratan permintaan pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Harus membuat surat permintaan terlebih dahulu, ada beberapa persyaratan dan dari permintaan itu harus ada surat kuasa dan tanda tangan pelepasan informasi. Kalau untuk pasien meninggal persyaratan bisa lebih banyak sampai surat keterangan ahli waris
3.	Dalam menangani pelepasan informasi siapa saja yang berhak melakukan pelepasan? Apakah semua petugas di unit rekam medis dapat melakukan pelepasan?	Hanya petugas bagian pelaporan/korespondensi yang menangani pelepasan informasi
4.	Bagaimana proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Pasien atau wali pasien datang kebagian informasi untuk meminta pelepasan informasi medis, petugas bagian korespondensi memberikan surat permintaan dan surat pelepasan informasi untuk di isi dan melengkapi persyaratan yang dibutuhkan sesuai permintaan pasien/wali pasien tersebut. Setelah berkas yang diajukan lengkap, petugas mulai memproses permintaan pasien/wali pasien.
5.	Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di RSUD Kota Depok?	Pihak yang terlibat dalam pelepasan informasi hanya bagian rekam medis saja, dari petugas pelaporan/korespondensi lalu kita minta berkasnya di bagian penyimpanan
6.	Dalam melakukan pelepasan informasi rekam medis kepada pihak ketiga apa saja faktor	Kadang lebih ke pasien meninggal untuk pengurusan surat ahli warisnya agak lama dan



	penghambat yang ada di RSUD Kota Depok?	kadang untuk minta <i>fotocopy</i> ahli warisnya ini agak susah.
7.	Dalam permintaan pelepasan, informasi apa saja yang dapat dilepas?	Diagnosa, Asuransi, Surat Keterangan Kematian. Resume Medis.
8.	Bagaimana sarana dan prasarana dalam pelepasan informasi?	Kegiatan pelepasan informasi dilakukan di unit rekam medis, untuk permintaan pasien datang ke bagian informasi
9.	Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang diberikan?	Bentuknya yang diberikan berupa tulisan.
10.	Berapa lama waktu dalam proses pembuatan data yang akan dilepas?	Kalau untuk ke dokter spesialis biasanya tidak lama ya karena dokternya setiap hari ada, kalau untuk dokter yang IGD tergantung shift dokternya paling lama 1 minggu hingga 2 minggu.

## Lampiran 6. Transkrip Wawancara

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Siti Mayusri

Status : Pasien

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelepasan informasi medis apa yang diminta oleh Ibu?	Pelepasan informasi medis yang diminta surat keterangan medis.
2.	Apa saja persyaratan yang dibutuhkan?	Melampirkan <i>fotocopy</i> Kartu Tanda Penduduk, <i>fotocopy</i> Kartu Keluarga, Kartu Berobat.
3.	Bagaimana proses permintaan pelepasan informasi medis di RSUD Kota Depok?	Mengisi formulir yang disediakan, ada 2 formulir permintaan dan formulir pelepasan informasi. Dan meninggalkan no telepon untuk dihubungi kalau surat keterangan medisnya sudah selesai dibuat.
4.	Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang didapat oleh Ibu?	Bentuknya yang dikasih tertulis
5.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan permintaan informasi medis?	2 hari baru selesai surat keterangan medisnya

## Lampiran 7. Transkrip Wawancara

## TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Siti Salwiyah

Status : Wali Pasien

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelepasan informasi medis apa yang diminta oleh Ibu?	Yang diminta resume medis.
2.	Apa saja persyaratan yang dibutuhkan?	Memberikan <i>fotocopy</i> Kartu Tanda Penduduk, <i>fotocopy</i> Kartu Keluarga, Surat Kuasa dan Kartu Berobat.
3.	Bagaimana proses permintaan pelepasan informasi medis di RSUD Kota Depok?	Yaa, mengisi formulir permintaan dan formulir pelepasan informasi dan memberikan persyaratan yang diminta.
4.	Bagaimana bentuk informasi rekam medis yang didapat oleh Ibu?	Bentuk yang didapat ya tertulis
5.	Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam melakukan permintaan informasi medis?	Resume medisnya selesai sekitar 2 hari.

## Lampiran 8. Daftar Checklist

## DAFTAR CHECKLIST

## Permintaan Resume Medis dan Catatan Medis lain yang ada di Berkas Rekam Medis

No.	Data yang diamati	YA	TIDAK
1.	Pasien melengkapi formulir permohonan permintaan catatan medis	✓	
2.	Pasien melengkapi surat kuasa (apabila permintaan tidak diminta oleh pasien sendiri)	✓	
3.	Petugas mengambil berkas rekam medis dari rak penyimpanan RM untuk mencari resume medis	✓	
4.	Petugas memfotocopy resume medis	✓	
5.	Petugas menyerahkan resume medis kepada pasien/wali pasien	✓	
6.	Petugas meminta tanda tangan dari pasien/wali pasien di buku ekspedisi penyerahan catatan medis sebagai bukti tanda terima	✓	

## Lampiran 9. Daftar Checklist

**DAFTAR CHECKLIST**  
**Permintaan Asuransi /Jaminan /Surat Keterangan Medis lainnya**



No.	Data yang diamati	YA	TIDAK
1.	Pasien melengkapi formulir permohonan permintaan catatan medis	✓	
2.	Pasien melengkapi surat kuasa (apabila permintaan tidak diminta oleh pasien sendiri)	✓	
3.	Petugas mengambil berkas rekam medis dari rak penyimpanan RM untuk mencari resume medis	✓	
4.	Petugas meminta ke dokter penanggung jawab pasien untuk melengkapi sesuai formulir asuransi/jaminan/surat keterangan medis	✓	
5.	Petugas memfotocopy formulir asuransi/jaminan/surat keterangan medis yang sudah diisi oleh dokter	✓	
6.	Petugas menyerahkan formulir asuransi/jaminan/surat keterangan medis kepada pasien/wali pasien	✓	
7.	Petugas meminta tanda tangan dari pasien/wali pasien di buku ekspedisi penyerahan catatan medis sebagai bukti tanda terima	✓	

## Lampiran 10. Daftar Checklist

**DAFTAR CHECKLIST**  
**Permintaan *Visum et Repertum***

No.	Data yang diamati	YA	TIDAK
1.	Permintaan <i>Visum et Repertum</i> dilakukan oleh Polisi atas permintaan pasien	✓	
2.	Polisi menyerahkan permintaan <i>Visum et Repertum</i> sebanyak 3 rangkapke Dokter penanggung jawab pasien di Instalasi Gawat Darurat	✓	
3.	Dokter yang menerima permintaan <i>Visum et Repertum</i> menuliskan nama, tanggal/jam dan jabatan di surat permintaan <i>visum</i> tersebut	✓	
4.	Setelah memeriksa pasien, dokter penanggung jawab pasien mengisi formulir <i>Visum et Repertum</i> yang telah disediakan oleh petugas admin IGD	✓	
5.	Petugas admin IGD menyerahkan formulir, permintaan <i>Visum et Repertum</i> dan berkas rekam medis pasien tersebut ke Instalasi Rekam Medis	✓	
6.	Petugas rekam medis mengetik <i>Visum et Repertum</i> sesuai dengan formulir <i>Visum et Repertum</i> dari IGD	✓	
7.	Setelah selesai di ketik, petugas rekam medis menghubungi dokter penanggung jawab pasien tersebut untuk mengoreksi pengetikan.	✓	
8.	Bila tidak ada perbaikan, <i>Visum</i> tersebut dapat langsung di tanda tangani oleh dokter dan diberi nomor surat	✓	
9.	<i>Visum et Repertum</i> yang telah selesai dapat diambil oleh Polisi dengan menandatangani bukti pengambilan di buku penyerahan visum	✓	


## Lampiran 11. Standar Prosedur Operasional

<b>RSUD KOTA DEPOK</b>  <b>Jl. Raya Muchtar No.99 Sawangan Depok</b>	<b>PELEPASAN INFORMASI</b>		
	No. Dokumen :  P/RM/1168	No. Revisi :  00	Halaman :  1 dari 2
<b>PROSEDUR TETAP</b>	Tanggal Terbit :  17 Mei 2019  Ditetapkan Direktur RSUD Kota Depok Drg. Asloetan Madri, M.KKK NIPP19631211 199403 2003		
<b>Pengertian</b>	Pelepasan Informasi adalah pemberian informasi kesehatan pasien kepada pihak-pihak tertentu dengan persetujuan pasien atau ahli warisnya		
<b>Tujuan</b>	Sebagai acuan langkah-langkah mengatur pelepasan informasi berkas rekam medis .		
<b>Kebijakan</b>	SK Direktur tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Rekam Medis		
<b>Prosedur</b>	Sarana pelayanan kesehatan berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi yang terkandung didalam berkas rekam medis dan tidak diperbolehkan melepaskan informasi kepada orang atau institusi yang tidak bertanggung jawab. Isi berkas rekam medis merupakan kondisi dari pasien, oleh sebab itu berkas rekam medis dapat dilepaskan dengan persetujuan dari pasien atau ahli warisnya. Pemberian informasi kesehatan pasien kepada pasien bersangkutan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien mengisi formulir pelepasan informasi</li> <li>2. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) pasien</li> <li>3. Kartu berobat pasien</li> <li>4. Materai</li> </ol> Pemberian informasi kesehatan pasien kepada pihak ketiga harus melampirkan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat kuasa yang ditandatangani oleh pasien bersangkutan</li> <li>2. Bila pasien telah meninggal dunia, melampirkan surat keterangan kematian pasien dan pelepasan informasi harus mendapat persetujuan dari ahli warisnya.</li> <li>3. Salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Pasien dan salinan Kartu Tanda Penduduk (KTP) ahli warisnya.</li> </ol>		


 <b>RSUD KOTA DEPOK</b>		<b>PELEPASAN INFORMASI</b>		
		No. Dokumen : P/RM/1168	No. Revisi : 00	Halaman : 2 dari 2
<b>PROSEDUR TETAP</b>	Tanggal Terbit : 17 Mei 2019			
<b>Prosedur</b>	4. Salinan Keterangan ahli waris 5. Salinan Kartu Keluarga (KK) pasien dan ahli waris 6. Salinan Kartu peserta Asuransi Pasien 7. Materai. Selain itu, pelepasan informasi hanya dapat diberikan kepada anggota keluarga pasien yang tercantum di Formulir pemberian informasi dan persetujuan umum (General Consent) untuk menerima pelayanan kesehatan.			
<b>Instalasi Terkait</b>	1. Instalasi Rekam Medis			



<p><b>RSUD KOTA DEPOK</b></p>  <p><b>Jl. Raya Muchtar No.99 Sawangan Depok PROSEDUR TETAP</b></p>	<b>KORESPONDENSI</b>		
	<p>No. Dokumen : P/RM/0561</p>	<p>No. Revisi : 01</p>	<p>Halaman: 1 dari 3</p>
	<p>Tanggal Terbit : 17 Januari 2019</p> <p style="text-align: right;">Ditetapkan Direktur RSUD Kota Depok <i>Drg. Asloehah Madjri, M KKK</i> NIP. 19631211 199403 2003</p>		
<b>Pengertian</b>	Korespondensi rekam medis adalah kegiatan surat menyurat yang berhubungan dengan rekam medis.		
<b>Tujuan</b>	Pedoman bagi petugas rekam medis dalam hal pelaksanaan korespondensi rekam medis.		
<b>Kebijakan</b>	SK Direktur tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Rekam Medis		
<b>Prosedur</b>	<p>Permintaan Resume Medis atau catatan medis lainnya yang ada di Berkas Rekam Medis :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta Penjamin / Pasien Melengkapi Formulir Permohonan Permintaan Catatan Medis</li> <li>2. Meminta Penjamin Melengkapi Surat Kuasa (apabila permintaan tidak diminta oleh pasien sendiri)</li> <li>3. Mengambil Berkas Rekam Medis dari Rak Penyimpanan RM untuk mencari resume medis</li> <li>4. Memfotocopy resume medis</li> <li>5. Menyerahkan resume medis kepada penjamin/pasien pada saat diminta</li> <li>6. Meminta tanda tangan dari penjamin/pasien di buku ekspedisi penyerahan catatan medis sebagai bukti tanda terima</li> </ol> <p>Permintaan Pengisian Form Asuransi / Jaminan, Surat keterangan Medis lainnya;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta Penjamin / Pasien Melengkapi Formulir Permohonan Permintaan Catatan Medis</li> <li>2. Meminta Penjamin Melengkapi Surat Kuasa (apabila permintaan tidak diminta oleh pasien sendiri) dan formulir pelepasan informasi</li> <li>3. Mengambil Rekam Medis dari Rak Penyimpanan RM</li> </ol>		

 <b>RSUD KOTA DEPOK</b>	<b>KORESPONDENSI</b>		
	No. Dokumen : P/RM/0561	No. Revisi 01	Halaman : 2 dari 3
<b>PROSEDUR TETAP</b>	Tanggal Terbit : 17 Januari 2019		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meminta ke dokter yang penanggung jawab pasien untuk melengkapi sesuai form asuransi / jaminan / surat keterangan medis</li> <li>5. Memfotocopy formulir asuransi / jaminan / surat keterangan medis yang sudah diisi oleh dokter</li> <li>6. Menyerahkan formulir asuransi / jaminan / surat keterangan medis kepada penjamin/pasien pada saat diminta</li> <li>7. Meminta tanda tangan dari penjamin/pasien di buku ekspedisi penyerahan catatan medis sebagai bukti tanda terima</li> </ol> <p>Permintaan Visum Et Repertum;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan Visum et Repertum dilakukan oleh Polisi atas permintaan pasien.</li> <li>2. Polisi menyerahkan permintaan Visum et Repertum sebanyak 3 rangkap ke Dokter penanggung jawab pasien di Instalasi Gawat Darurat.</li> <li>3. Dokter yang menerima permintaan Visum et Repertum menuliskan nama, tanggal/jam dan jabatan di surat permintaan visum tersebut.</li> <li>4. Setelah memeriksa pasien, dokter penanggung jawab pasien mengisi formulir Visum et Repertum yang telah disediakan oleh petugas admin IGD</li> <li>5. Petugas admin IGD menyerahkan formulir, permintaan Visum et Repertum dan berkas Rekam Medis pasien tersebut ke Instalasi Rekam Medis</li> <li>6. Petugas Rekam Medis mengetik Visum et Repertum sesuai dengan formulir Visum et Repertum dari IGD.</li> <li>7. Setelah selesai di ketik, petugas Rekam Medis menghubungi dokter penanggung jawab pasien tersebut untuk mengkoreksi pengetikan.</li> <li>8. Bila tidak ada perbaikan, Visum tersebut dapat langsung di tanda tangan oleh dokter dan di beri nomor surat.</li> </ol>		

CS Dipindai dengan CamScanner

 <b>RSUD KOTA DEPOK</b>	<b>KORESPONDENSI</b>		
	No. Dokumen : P/RM/0561	No. Revisi 01	Halaman : 3 dari 3
<b>PROSEDUR TETAP</b>	Tanggal Terbit : 17 Januari 2019		
<b>Prosedur</b>	9. Visum et repertum yang telah selesai dapat diambil oleh Polisi dengan menandatangani bukti pengambilan di buku penyerahan Visum.		
<b>Instalasi Terkait</b>	1. Instalasi Rekam Medis		